BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Bimbingan Konseling SMK Negeri 5 Gorontalo, peneliti menyimpulkan bahwa :

- 1. Masalah siswa dimasa pembelajaran jarak jauh adalah karena kurangnya kesadaran siswa untuk mengikuti pembelajaran daring, rasa bosan dan malas, kurangnya kontrol orang tua dengan pihak guru di sekolah, faktor ketidakpahaman orang tua tentang pembelajaran daring, faktor kesibukan orang tua sehingga anak tidak mendapat pengawasan dan pendampingan, ketersediaan kuota internet, serta jaringan dan fasilitas yang tidak mendukung. Hal tersebut menjadi pemicu dalam permasalahan dikegiatan pembelajaran daring.
- 2. Penanganan masalah siswa di masa pembelajaran jarak jauh ditangani dengan cara home visit. Home visit adalah suatu layanan yang dilakukan guru BK dengan mengunjungi orang tua atau tempat tinggal siswa untuk mengetahui keadaan siswa dirumah dan mencari berbagai informasi atau data guna memudahkan guru BK dalam mengentaskan masalah siswa. Home visit dilakukan ketika tidak adanya komunikasi antara orang tua siswa dengan guru. Ketika siswa ini bermasalah, dan siswa atau orang tuanya tidak dapat dihubungi, maka dilakukanlah home visit. Dari home visit ini, akan diperoleh jawaban dari permasalahan yang ada.

3. Dengan pendekatan humanistik yang guru BK lakukan melalui *home visit* ini, terjalin komunikasi antara guru BK dengan orang tua siswa. Karena tujuan *home visit* adalah untuk mempertemukan orang tua dengan pihak sekolah demi terselesaikannya masalah siswa. Maka dari itu, dalam menangani masalah siswa di masa pembelajaran jarak jauh, pendekatan yang guru BK lakukan tidak lagi ke siswanya, melainkan ke orang tua siswa.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memberikan sebuah masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

- Untuk SMK Negeri 5 Gorontalo, mengingat jumlah guru BK yang hanya beranggotakan 3 orang, diharapkan pihak SMK Negeri 5 agar dapat menambah jumlah guru BK. Semakin banyak jumlah guru BK, bisa lebih mudah menangani masalah siswa.
- Untuk guru-guru, diharapkan untuk bisa menerapkan metode PJJ yang menarik. Agar siswa tidak terkesan bosan dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring.
- 3. Untuk orang tua siswa, diharapkan agar bisa membagi waktu dengan anakanak, mengerti kebutuhan anak, karena anak butuh dukungan dan perhatian orang tua, dan pengaruh perhatian orang tua dapat menentukan perilaku anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afip Miftahul, Basar 2021, 'Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi)', *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 2, no. 1, hh. 209.
- Anggi Anisa, Febriati, 2021, 'Efektivitas komunikasi Antarpribadi Guru Dan Siswa Dalam Mencegah Kenakalan Siswa Di SMA Negeri 1 Kota Bontang'. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. hal 287-296.
- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*, (Bandung : Armico 1984), hal. 59
- Arif Budhiyanto, Bintoro 2018, Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani Pelanggaran Kedisiplinan Pada Siswa di SMA Al-Islam 1 Surakarta, Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Budyatna, Muhammad dkk, 2011, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Devito, Joseph, 2011, *Komunikasi Antar Manusia*, edk 5, Tangerang Selatan, Karisma Publishing Group.
- Felliani, Iwan Joko Prasetyo, 'Komunikasi Interpersonal Antara Guru Bimbingan Konseling Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi di SMK Negeri 10 Surabaya', *Jurnal*. hal 4.
- Friedman, Howard dkk 2006, *Kepribadian (Teori Klasik dan Riset Modern*), Jakarta Timur, Penerbit Erlangga.
- Irma Wulandari 2017, 'Peran Komunikasi Antarpribadi Antara Guru BK dan Siswa Dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMKN 1 Tanah Grogot Kabupaten Paser', *Jurnal*. hal 5.
- Isniatun Munawaroh, 2005, 'Virtual Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh', Jurnal Majalah ilmiah Pembelajaran, Nomor 2, Vol. 1, hal.171
- Jaja Suteja 2013, 'Pendekatan Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Masalah dan Memaksimalkan Potensi Siswa di Sekolah. *Jurnal*. hal 11.
- Kohariah, Ikoh 2019, Pendekatan Humanistik Dalam Mengatasi Masalah Psikososial Anak Yatim Studi Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yatim Karya Fajar Desa Tambiluk Kec. Petir Kab. Serang, Skripsi Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Serang Banten.
- Lubis, Namora, 2014, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

- Misqiyah, Ratu 2018, Teknik Konseling Humanistik Dalam Mengatasi Perilaku Agresif Remaja Dengan Orang Tua Tunggal Studi Kasus di MTs Mathlaul Anwar, Kampung Kamarang, Desa Cidahu, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang, Provinsi Banten), Skripsi Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Nurdin Ibrahim, 2005, 'ICT untuk Pendidikan Terbuka Jarak Jauh' *Jurnal Teknodik*, Juni 2005. No. 16:5-18. Jakarta : Pustekkom Depdiknas.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2003, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Salman, dkk 2016, 'Strategi Komunikasi Konseling Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Remaja', *Jurnal*. hal 3.
- Satya Candrasari 2020, 'Strategi Komunikasi Konseling dalam Menangani Permasalahan Akademik Mahasiswa', *Jurnal*. hal 31.
- Sobur, Alex, 2015, *Filsafat Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung.
- Srie Wahyuni Pratiwi, Dina Sukma 2013, 'Komunikasi Interpersonal Antar Siswa di Sekolah dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling', *Jurnal*. hal 324.
- Ulin, Nihayah 2019, 'Komunikasi Konseling Dalam Penyelesaian Tugas Akhir', *Jurnal Dakwah Risalah*, vol. 30, no. 1, hh 91-108.
- Yusuf, Syamsu dkk 2016, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung